

**MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI MELALUI PENGEMBANGAN
MEDIA POP UP BOOK PADA MATERI PPKn KELAS III
DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Fajar Ekawati

Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

fafajar01@gmail.com

Agus Purwowidodo

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

widodopurwo74@gmail.com

Abstrak

Pengembangan media pembelajaran Pop Up Book dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan sikap toleransi peserta didik pada materi PPKn. Media ini dikembangkan dengan menampilkan kegiatan pengamatan yang bisa dilihat melalui gambar 3D dan cerita yang disajikan pada media ini. Tampilan hadist dan 3D membuat agar pembelajaran lebih bermakna dan menarik. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian pengembangan (R&D). Penelitian ini mengembangkan produk dari hasil studi kasus yang ditemui oleh peneliti. Penelitian dan pengembangan media menggunakan langkah dari Borg and Gall yang dimodifikasi dalam tujuh langkah pengembangan. Media yang dihasilkan berupa Pop Up Book dengan materi PPKn. Adapun Hasil penelitian ini di ambil dari hasil validasi diperoleh dari validator ahli media dan ahli materi. Validasi ahli media memperoleh hasil prosentase 84,3% dengan kualifikasi "sangat valid" sedangkan validasi ahli materi memperoleh hasil prosentase 89,3% dengan kualifikasi "sangat valid" sehingga kedua validasi baik ahli media dan ahli materi memperoleh tingkat kualifikasi "sangat layak". Hasil analisis yang telah terkumpul menunjukkan adanya perbedaan antara pembelajaran sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media.

Kata kunci: Toleransi, Pop Up Book, PPKn

Abstract

The development of Pop Up Book learning media is carried out with the aim of increasing students' tolerance attitudes in PPKn material. This media is developed by displaying observation activities that can be seen through 3D images and stories presented in this media. The appearance of the hadith and 3D makes learning more meaningful and interesting. The type of research used by researchers is development research (R&D). This study develops products from the results of case studies encountered by researchers. Media research and development uses steps from Borg and Gall which are modified into seven development steps. The resulting media is a Pop Up Book with PPKn material. The results of this study were taken from the validation results obtained from media expert validators and material experts. The media expert validation obtained a percentage result of 84.3% with the qualification "very valid" while the material expert validation obtained a percentage result of 89.3% with the qualification "very valid" so that both media expert and material expert validations obtained a qualification level of "very decent". The results of the analysis that have been collected show a difference between learning before using the media and after using the media.

Keywords: Tolerance, Pop Up Book, PPKn

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak persoalan. Persoalan muncul dalam lingkungan rumah, sekolah bahkan masyarakat. Krisis karakter merupakan bentuk persoalan yang dapat menghambat

keberlangsungan hidup manusia karena merugikan diri sendiri dan orang lain. Generasi muda sebagai penerus bangsa sudah melakukan bentuk krisis karakter ditandai adanya sikap perkelahian antar pelajar, kasus bullying, pergaulan bebas bahkan penyalahgunaan narkoba. Pengaruh krisis karakter membuat generasi muda memiliki perubahan sikap atau respon negatif yang merugikan.

Realitanya penurunan terjadi dalam sikap toleransi. Penyebabnya dikarenakan generasi muda jauh dari nilai persatuan dan lebih menikmati perkembangan teknologi dalam mencapai keinginan, sikap tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya dan mudarnya pemahaman tentang nasionalisme dan patriotisme oleh paham globalisasi. Persoalan tersebut perlu diberikan perhatian khusus pada sikap toleransi.¹ Sikap toleransi adalah sikap menghargai dan menerima segala perbedaan antara individu dengan individu lain.² Sikap toleransi mengajak seseorang dengan mengizinkan perbedaan yang ada namun tidak memaksakan yang berbeda sama seperti yang lain.³

Upaya wujud perhatian dari melemahnya sikap toleransi dapat dilakukan di lingkungan pendidikan. Pendidik berperan menjadi aktor utama untuk meningkatkan sikap peserta didik. Penciptaan media dijadikan salah satu keharusan pilihan oleh pendidik.⁴ Media adalah alat pembawa informasi dari sumber ke penerima.⁵ Media menjadi bagian penting dalam penunjang keberhasilan proses pembelajaran yakni mendorong aktivitas keterlibatan peserta didik.⁶

Pendidik perlu membangkitkan motivasi dan semangat peserta didik dalam belajar. Pengembangan media pembelajaran yang tepat akan memberi motivasi dan menuntun stimulus sehingga pembelajaran lebih menyenangkan, bermakna dan tidak membosankan dengan hasil pembelajaran sesuai rencana yang diinginkan.⁷ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berakhlak sesuai nilai Pancasila dan UUD 45 dengan meningkatkan kesadaran dan wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, menghargai HAM, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial hukum,

¹ Dinie A D, Devyanne Oktari, and Dinie Anggraeni Dewi, "Pemicu Luntturnya Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial," *Jurnal PEKAN* 6, no. 1 (2021).

² A. Syathori, *Urgensi Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021).

³ Silvia Tabah and Hati M Si, "Hubungan Antara Ilmu-Ilmu Sosial Dan Ips (Sumber Dan Materi IPS)," vol. 2 (Januari-Juni, 2018).

⁴ Handaruni Dewanti, Anselmus J E Toenlio, and Yerry Soepriyanto, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1 (2021).

⁵ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Malang: Gunung Samudera, 2016).

⁶ Ahmad, Wibisono Hendar, *Pengantar Teknologi Pendidikan* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023).

⁷ Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, vol. 2, 2019.

membayar pajak dan sikap anti korupsi, Kerjasama dan mengutamakan kepentingan pribadi. Muatan yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mencakup cara bersikap, perilaku sesuai nilai-nilai sila pancasila. Godeliva Umbu Nono menambahkan dari hasil penelitiannya bahwa mata pelajaran PPKn memiliki hubungan penting dalam meningkatkan karakter.⁸

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di MI Riyadlotul Ulum Trenggalek masih adanya hambatan pada sikap toleransi oleh peserta didik ditandai dengan sikap individualisme seperti membentuk grup teman di kelas yang dicondongi, tidak mau kalah, mengejek temannya (*bullying verbal*). Permasalahan yang terjadi dikarenakan proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah dengan media buku pendamping siswa sehingga peserta didik merasakan kejenuhan yang mengakibatkan isi atau makna pembelajaran tidak terpahami dan tidak tersampaikan dengan baik.

Berangkat dari permasalahan penurunan sikap toleransi, maka peneliti mengembangkan media *Pop Up Book*. *Pop Up Book* adalah buku yang memiliki bagian yang bergerak dengan unsur 3D dan memberikan visualisasi cerita yang menarik. Peneliti ingin menyajikan media *Pop Up Book* dengan kekhasan memasukkan materi PPKn dan menggabungkan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari yang dibuat dengan kuis berbasis masalah. Hasil penelitian Erica dan Sukmawarti menyatakan bahwa media *pop up book* pembelajaran PKN dinyatakan valid dan tidak terdapat revisi sehingga dinyatakan sangat layak sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.⁹ Hasil penelitian Ari Metalin Ika Puspita dan Diah Setyaningtyas menjelaskan *pop up book* berbasis kearifan lokal memenuhi kategori sangat valid, sangat praktis, dan mampu meningkatkan karakter gotong royong siswa di sekolah dasar.¹⁰ Pemaparan di atas, peneliti berusaha mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* materi PPKn untuk meningkatkan sikap toleransi.

Urgensi penelitian ini adalah menciptakan media yang dapat membantu suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna sehingga media tersebut dapat membangun stimulus peserta didik untuk termotivasi dalam belajar dan mudah dalam memahami isi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu dalam memfasilitasi peserta didik membatasi masalah sikap yang menyimpang dari sikap toleransi dan memahami bentuk-bentuk nilai toleransi sehingga dengan media ini akan membantu memulihkan memahami terhadap sikap dengan cara yang menarik.

⁸ Godeliva Umbu Nono, Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien, and Ludovikus Bomans Wadu, "Hubungan Mata Pelajaran PPKn Terhadap Peningkatan Karakter Siswa," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.21067/jmk>.

⁹ Erica and Sukmawarti, "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD," *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis* 2, no. 4 (2021).

¹⁰ Ari Metalin Ika Puspita and Diah Setyaningtyas, "Pengembangan Media Pop-up Book Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Gotong Royong," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 3 (August 23, 2022), <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2907>.

Pengembangan media *pop up book* menjadi solusi yang digunakan peneliti untuk mengatasi permasalahan wali kelas sehingga penting adanya pengembangan media *pop up book*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian pengembangan (*R&D*). Penelitian ini mengembangkan produk dari hasil studi kasus yang ditemui oleh peneliti. Borg and Gall dalam Sugiono menyatakan bahwa penelitian pengembangan (*R&D*) adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk dalam pendidikan dan pembelajaran.¹¹ Nana Syaodih menambahkan untuk memperbaiki praktik pembelajaran dapat dikembangkan melalui penelitian *R&D* karena dirasa cukup ampuh dalam menangani persoalan pembelajaran.¹²

Model dan prosedur pengembangan yang digunakan oleh peneliti mengadopsi model dari *Borg and Gall* yang dimodifikasi oleh Sugiyono dengan sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan yakni: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk dan produksi massal.¹³ Peneliti hanya memakai tujuh langkah penelitian dari sepuluh langkah dikarenakan dinilai sudah efektif dan efisien serta peneliti sudah dapat memperoleh data yang diperlukan untuk memperbaiki produk melalui langkah, berikut (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk. Model prosedur yang diambil oleh peneliti dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan penelitian pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis diperoleh melalui penggunaan instrumen. Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data berupa kritik, saran dan tanggapan dari validator ahli media dan ahli materi. Hasil validasi kemudian dianalisis dengan memberikan skor menggunakan skala likert.¹⁴ Data yang telah di validasi dan dikumpulkan melalui angket kemudian dianalisis dengan rumus statistik.¹⁵

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pengembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*.

¹⁴ Nia Della Yolanda, "Pengaruh Kemampuan Membaca Awal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022), <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2978>.

¹⁵ P K Sudirja Asprilla, I W Sutaya, and G Nurhayata, "Pengembangan Media Pembelajaran Simulasi Kontrol Pompa Air Berbasis Mikrokontroler Pada Mata Pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler Kelas XI Tav Di SMK Negeri 3 Singaraja," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha* 8, no. 2 (2019).

Tujuannya untuk menganalisis hasil penilaian angket dari validasi ahli media dan ahli materi agar mendapatkan persentase nilai akhir dari hasil analisis.¹⁶

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

$\sum x$: Jumlah jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$: Jumlah nilai ideal dalam item

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode *deskriptif*. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan secara nyata dan tidak memiliki maksud dalam membuat kesimpulan secara umum. Kesimpulan yang dibuat diperoleh dari hasil analisis data secara statistik artinya data *kualitatif* ditransformasikan berdasarkan bobot skor yang telah ditetapkan secara *kuantitatif*.

Hasil analisis data sebelumnya diperoleh melalui angket validasi ahli baik dari ahli media dan ahli materi. Angket validasi ahli materi berkaitan dengan aspek materi, aspek kesesuaian dengan kurikulum, dan kelayakan penyajian soal. Sedangkan validasi ahli media berupa aspek desain media pembelajaran, aspek penampilan media, aspek penyajian materi, aspek kelayakan, dan aspek efektifitas media *Pop Up Book* dengan 5 pilihan jawaban yang sesuai dengan isi pembahasan yang diteliti oleh peneliti. Setiap satu aspek memiliki beberapa pernyataan dan setiap satu pernyataan memiliki skor yang berbeda tujuannya untuk melihat tingkat kevalidan media *Pop Up Book*. Setiap butir pernyataan memiliki pilihan jawaban validasi, sebagai berikut: (1) Sangat Tidak Tepat (STS); (2) Kurang Tepat (KT); (3) Cukup Tepat (CT); (2) Tepat (T) dan (5) Sangat Tepat (ST).¹⁷ Hasil skor yang diperoleh dari validator ahli akan dicari nilai rata-ratanya kemudian di konversikan dalam pertanyaan apakah media layak digunakan atau tidak dengan menggunakan kualifikasi tingkat kevalidan dengan persentase sebagai berikut:¹⁸

¹⁶ Nur Hikmah, Arief Kuswidyano, and Patricia H M Lubis, "Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Siklus Air Di Kelas V SD Negeri 04 Puding Besar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 15, no. 2 (2020).

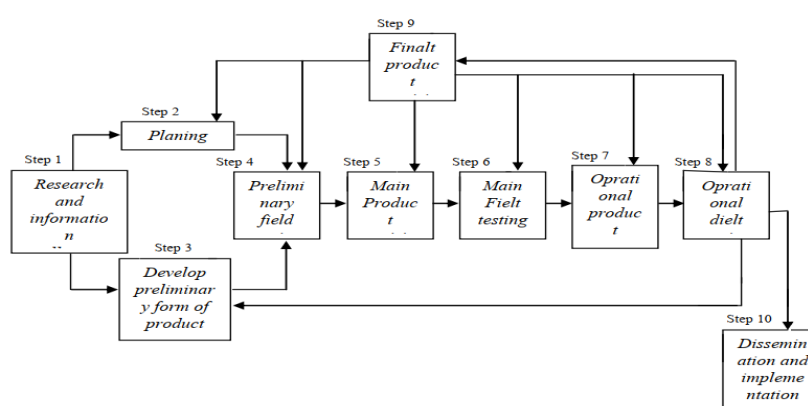
¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*.

¹⁸ Monalisa Bakari, Sri Maryati, and Rusiyah Rusiyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Focusky Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Keragaman Budaya Indonesia Kelas XI Di SMA Negeri 1 Tilango, Kecamatan Tilango, Kabupaten Gorontalo," *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)* 10, no. 1 (March 20, 2023), <https://doi.org/10.20527/jpg.v10i1.14743>.

Tabel 1. Kualifikasi Tingkat Kevalidan

Persentase (%)	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
$84\% < skor \leq 100\%$	Sangat Valid	Tidak Revisi
$68\% < skor \leq 84\%$	Valid	Tidak Revisi
$52\% < skor \leq 68\%$	Cukup Valid	Perlu Revisi
$36\% < skor \leq 52\%$	Kurang Valid	Revisi
$20\% < skor \leq 36\%$	Sangat Kurang Valid	Revisi

Hasil akhir media ini dikembangkan untuk memperoleh media pembelajaran *Pop Up Book* yang efektif untuk meningkatkan sikap toleransi peserta didik. Proses pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* dikembangkan secara bertahap dan beruntun sesuai dengan tahapan dari teori Barg and Gall.



Gambar 1. Tahap pengembangan media¹⁹

Data penelitian dikumpulkan untuk memperoleh data empiris. Pengambilan data diambil dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari kelas III di MI Riyadlotul Ulum Pogalan Trenggalek. Tingkat kevalidan media pembelajaran *Pop Up Book* diukur dengan penggunaan angket yang diberikan kepada 2 validator yakni validator materi dan validator media yang masing-masing validasi terdapat 3 validator. Pengumpulan hasil validasi angket kemudian dihitung nilai persentasenya dengan data *kuantitatif*.

¹⁹ Harlow Edinburgh Gate, *Applying Educational Research: How to Read, Do, and Use Research to Solve Problems of Practice* Gall Borg, 6th ed. (California: Pearson New International, 2014).

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{268}{300} \times 100\%$$

$$P = 89,3 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

$\sum x$: Jumlah jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$: Jumlah nilai ideal dalam item

100: Bilangan Konstan

Hasil penilaian dari validasi ahli materi pembelajaran menunjukkan persentase 89,3% menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* yang dibuat telah memasuki kriteria sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran yang mengacu pada penilaian kecocokan tabel kriteria kualifikasi tingkat kelayakan. Beberapa saran yang diberikan oleh validator perlu dilakukan pengkajian ulang guna untuk menyempurnakan produk media yang dibuat. Saran yang diberikan oleh validator berkaitan dengan perlunya mengawali kompetensi yang akan dicapai dengan tujuan agar dapat memudahkan fokus tema yang dipelajari sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{253}{300} \times 100\%$$

$$P = 84,3\%$$

Keterangan:

P : Persentase

$\sum x$: Jumlah jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$: Jumlah nilai ideal dalam item

100: Bilangan Konstan

Hasil penilaian dari validasi ahli media pembelajaran menunjukkan prosentase 84,3% yang menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* yang dibuat telah memasuki kriteria sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran yang mengacu pada penilaian kecocokan tabel kriteria kualifikasi tingkat kelayakan. Beberapa saran yang diberikan oleh validator perlu dilakukan pengkajian ulang guna untuk menyempurnakan produk media yang dibuat. Saran yang diberikan oleh validator berkaitan dengan perlunya menggunakan bahasa yang lebih komunikatif dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar dengan bahasa yang sederhana sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Validator lainnya juga memberikan masukan berupa soal evaluasi agar dimasukkan di produk media, perlu adanya pemberian identitas di bagian cover dan rapatkan lem setiap tampilan 3D agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan bermakna.

Kemunduran sikap toleransi merupakan persoalan yang tidak boleh dianggap remeh dikarenakan dapat menyuburkan konflik sosial dan perpecahan. Menyadari seorang individu memiliki banyak perbedaan dan keberagaman. Maka, perbedaan harus disikapi salah satunya dengan saling menghormati atau toleransi (*at-Tasamuh*).²⁰ I Nyoman Warta mengatakan bahwa hidup saling menghargai perbedaan adalah cermin orang yang bijaksana.²¹ Diane G. Tillman sebagaimana dikutip Choli menyebutkan bahwa butir refleksi toleransi, sebagai berikut: (1) toleransi adalah metode dalam mencapai tujuan perdamaian; (2) toleransi adalah mampu bersikap terbuka dan menerima keindahan; (3) toleransi adalah rasa menghormati dan menghargai budaya orang lain; (4) toleransi adalah rasa saling pengertian; (5) toleransi dapat tercapai dengan baik apabila seseorang mampu bersikap cinta kasih sayang dan peduli sedangkan toleransi akan memudar apabila adanya ketakutan dan ketidaktahuan; (6) toleransi adalah bagaimana cara seseorang mampu menghargai kebaikan orang dan memahami situasi seseorang; (7) toleransi adalah kemampuan menghadapi situasi sulit; (8) toleransi adalah bersikap menoleransi ketidaknyamanan hidup dengan melepaskan, bersikap ringan, berbuat yang lain menyala dan melanjutkan.²² Diane G. Tillman menambahkan bersikap toleransi merupakan tindakan kemanusiaan yang harus kita pelihara dalam menjalani kehidupan setiap individu guna untuk bersukacita dalam keberagaman yang membuat kita kuat dan bersatu dengan nilai-nilai yang dapat menyatukan kita.²³

Hasil dari pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* telah menunjukkan bahwa media ini memberikan stimulus mengenai bentuk keberagaman dan cara bersikap toleransi yang

²⁰ M Luqmanul Hakim Habibie et al., "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Moderasi Beragama*, vol. 01, 2021.

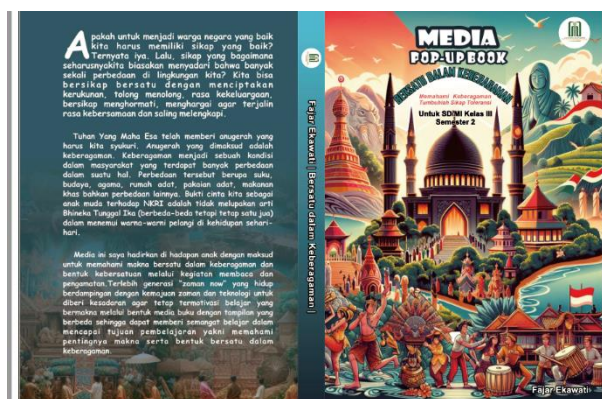
²¹ I Nyoman et al., "Actualization Of The Value Of Tat Twam Asi In Religious Moderation," *Jurnal Widya Aksara*, vol. 27, 2022.

²² Ifham, Choli, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam," *Alrisalah* 1 (2019).

²³ Binti Maunah, "Implementasi Pendidikan Karakter Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa," *Jurnal Pendidikan Karakter* V (2015).

baik melalui bentuk cerita, pertanyaan dan kegiatan pengamatan di setiap halamannya untuk dipecahkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang diambil permasalahannya sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Setiap halaman terdapat penekanan nilai perdamaian, menerima keindahan, saling menghormati, saling pengertian, peduli dan memahami situasi orang lain melalui bentuk kerjasama kelompok yang terlihat antara peserta didik satu dengan yang lain.²⁴ Penggunaan media yang dilakukan dengan kerjasama dengan penuh kehati-hatian dalam membuka setiap halamannya akan memberikan respon sikap toleransi.²⁵ Keberadaan hadist disajikan untuk memperkuat pesan yang disampaikan dari setiap ceritanya. Konsep tampilan 3D dibuat agar peserta didik merasakan ketertarikan dalam belajar sehingga peserta didik memiliki rasa ingin tau untuk terus membaca sedangkan penyajian kuis dengan menempel gambar sebagai refleksi untuk membuat kemenarikan dan kesadaran peserta didik untuk terus belajar bersikap toleransi.

Produk pengembangan media *Pop Up Book* selanjutnya diujikan kepada peserta didik kelas III di MI Riyadlotul Ulum Pogalan Trenggalek. Jumlah keseluruhan terdapat 27 peserta didik. Hasil uji kelompok kecil dari pengembangan media *Pop Up Book* memperoleh prosentase 82% dengan kategori “Baik”. Setelah itu, diadakan revisi media yang diperoleh dari validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan produk media. Hasil uji lapangan dari pengembangan media *Pop Up Book* menunjukkan perolehan prosentase 90% dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* mampu memberi pengaruh dalam meningkatkan sikap toleransi kelas III di MI Riyadlotul Ulum Trenggalek. Konsep cerita dan tampilan 3D, kegiatan pengamatan dan hadits akan memberikan dampak terhadap munculnya kesadaran bersikap toleransi.

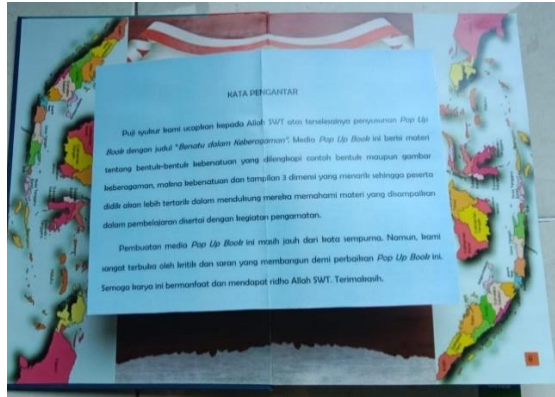


Gambar 2. cover pembelajaran *Pop Up Book*

²⁴ Larry Nucci, “Handbook of Moral and Character Education,” n.d.

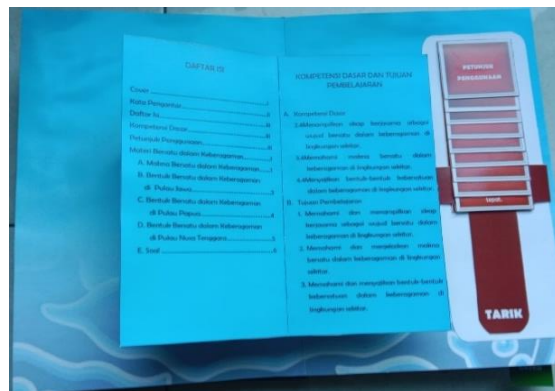
²⁵ Anette Markula and Maija Aksela, “The Key Characteristics of Project-Based Learning: How Teachers Implement Projects in K-12 Science Education,” *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research* 4, no. 1 (December 2022), <https://doi.org/10.1186/s43031-021-00042-x>.

Tampilan pertama adalah cover media *Pop Up Book*. Cover dikemas dengan mengusung tema “*Bersatu dalam Keberagaman*” yang dilengkapi dengan nama identitas penulis, logo instansi dan jenjang kelas.



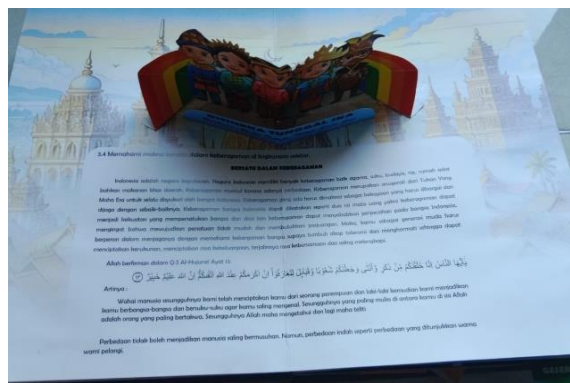
Gambar 3. Kata Pengantar

Tampilan ke-2 adalah tampilan kata pengantar yang berisi tentang rasa hormat, menjelaskan informasi umum dari karya ilmiah dan ketertarikan minat terhadap media *Pop Up Book*. Background disajikan dengan gambar peta Indonesia sebagai wujud keluasan bangsa dan bendera merah putih sebagai simbol kekuatan.



Gambar 4. Daftar Isi

Tampilan ke-3 berisikan daftar isi, petunjuk penggunaan media, daftar KD (Kompetensi Dasar) dan tujuan pembelajaran. Sajian petunjuk penggunaan dibuat teknik tarik ke bawah agar pembelajaran lebih menarik dan membuat rasa kaingin tauhan pada halaman berikut. Background disajikan dengan gambar batik sebagai ciri kekhasan bangsa Indonesia.



Gambar 5. Tampilan 3D

Tampilan ke-4 berisikan tampilan 3D berupa pelangi, keberagaman pakaian, makna Bhineka Tunggal Ika yang mencerminkan kebersatuan, Tampilan ke-4 juga mencantumkan KD 3.4, materi makna bersatu dalam keberagaman dan hadist keberagaman.



Gambar 6. Tampilan Dasar

Tampilan ke-5 berisikan tampilan dasar negara bangsa Indonesia yakni pancasila, lagu Indonesia Raya dan bendera merah putih yang dikemas dengan tampilan buka tutup. Sajian background dikemas dengan warna biru yang mengartikan ketenangan dan warna hijau bermakna tentram.



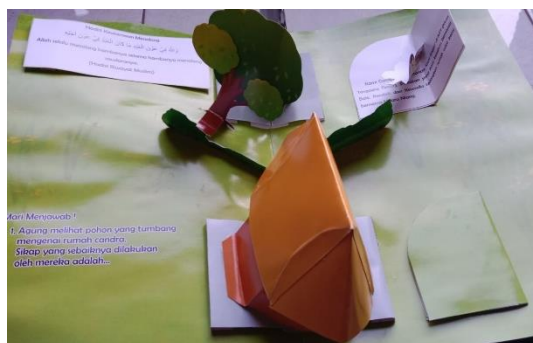
Gambar 7. Tampilan 3D Rumah Adat

Tampilan ke-6 berisikan tampilan 3D rumah adat, pakaian adat, makanan khas daerah Jawa Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Halaman ini menyajikan kegiatan pengamatan jual beli makanan dari ketiga daerah yang difokuskan sikap menghargai dan perdamaian melalui sajian tokoh kegiatan jual beli dan pengemis yang dilengkapi soal dan KD 4.4 mengenai bentuk Bersatu dalam keberagaman.



Gambar 8. Tampilan 3D Rumah Adat, Pakaian dan Makanan Khas Papua

Tampilan ke-7 berisikan tampilan 3D rumah adat, pakaian dan makanan khas Papua yang didukung cerita dan soal menyikapi dalam bentuk afektif dan hadist pendukung sebagai penjelas.



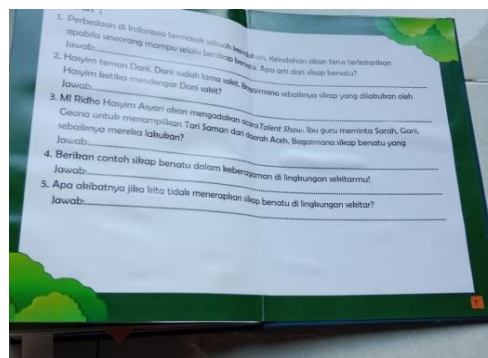
Gambar 9. Tampilan 3D Rumah Adat, Pakaian Adat dari NTT dan NTB

Tampilan ke-8 berisikan tampilan 3D rumah adat, pakaian adat dari NTT dan NTB. Kegiatan pengamatan dilakukan pada gambar 3D kemudian menjawab soal afektif sikap toleransi yang didukung dengan hadist.



Gambar 9. Menampilkan Soal

Tampilan ke-9 menampilkan soal bentuk Bersatu dalam keberagaman dan bentuk penyikapan sikap toleransi yang dibuat soal menarik dengan menempel dilakukan secara kelompok.



Gambar 11. Soal

Tampilan ke-10 menampilkan soal secara individu. Media pembelajaran yang digunakan sebagai alat dalam meningkatkan sikap toleransi melalui media *Pop Up Book* yang memasukkan materi dengan tampilan 3D, menyajikan hadist sebagai penguatan materi dan konsep belajar kelompok. Akhir pembelajaran terdapat soal yang dibuat dengan teknik tempel agar menciptakan suasana yang antusias dalam belajar. Pemilihan media pembelajaran ini memodifikasikan antara materi, tampilan 3D, hadist, sajian kegiatan pengamatan dan soal evaluasi.

Media *Pop Up Book* dikembangkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pemilihan model ini dikarenakan mampu membantu peserta didik untuk memiliki kepekaan terhadap masalah sikap toleransi sehingga peserta didik akan diajak untuk memahami benar dan salah suatu perbuatan dan mencari solusi untuk memperbaiki permasalahan.²⁶ *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan masalah dalam

²⁶ Neil Davidson and Claire Howell Major, "Boundary Crossings: Cooperative Learning, Collaborative Learning, and Problem-Based Learning," *Journal on Excellence in College Teaching* 25 (2014).

memperoleh pengetahuan baru.²⁷ Model yang mampu membangkitkan daya berfikir panjang dalam bertindak dan mempertimbangkan dampak buruk dari setiap tindakannya. Pengembangan media dengan model PBL mengangkat permasalahan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.²⁸ Model PBL dikemas dengan media *Pop Up Book* agar lebih menarik dalam belajar sehingga mampu mencapai pembelajaran yang bermakna.

KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* dilakukan dengan menggunakan langkah penelitian pengembangan dari *Borg and Gall*. Langkah penelitian pengembangan diantaranya; (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk. Media pembelajaran *Pop Up Book* yang dikembangkan dinyatakan sangat layak melalui hasil analisis dari ahli media dengan prosentase 84,3% yakni sangat valid sedangkan hasil analisis ahli materi mencapai prosentase 89,3% dengan kategori tingkat kevalidan “sangat valid” sehingga memiliki tingkat kelayakan “sangat layak sehingga media *Pop Up Book* dapat dinyatakan sangat layak digunakan untuk meningkatkan sikap toleransi pada materi PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Audie, Nurul. “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, (2019).
- Bakari, Monalisa, Sri Maryati, and Rusiyah Rusiyah. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Focusky Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Keragaman Budaya Indonesia Kelas XI Di SMA Negeri 1 Tilango, Kecamatan Tilango, Kabupaten Gorontalo.” *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)* 10, no. 1 (March 20, 2023). <https://doi.org/10.20527/jpg.v10i1.14743>.
- Chiang, C. L., and H. Lee. “The Effect of Project-Based Learning on Learning Motivation and Problem-Solving Ability of Vocational High School Students.” *International Journal of Information and Education Technology* 6, no. 9 (2016). <https://doi.org/10.7763/IJiet.2016.V6.779>.
- Choli, Ifham. “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam.” *Alrisalah* 1 (2019).
- D, Dinie A, Devyanne Oktari, and Dinie Anggraeni Dewi. “Pemicu Luntarnya Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial.” *Jurnal PEKAN* 6, no. 1 (2021).

²⁷ Oon-Seng Tan et al., “Other Educational Books from Thomson Learning Problem-Based Learning Innovation: Using Problems to Power Learning in the 21st Century Educational Psychology: A Practitioner-Researcher Approach (An Asian Edition),” n.d..

²⁸ C. L. Chiang and H. Lee, “The Effect of Project-Based Learning on Learning Motivation and Problem-Solving Ability of Vocational High School Students,” *International Journal of Information and Education Technology* 6, no. 9 (2016), <https://doi.org/10.7763/IJiet.2016.V6.779>.

Fajar Ekawati, Agus Purwowododo: Meningkatkan Sikap Toleransi Melalui Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Materi PPKn Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah

Davidson, Neil, and Claire Howell Major. "Boundary Crossings: Cooperative Learning, Collaborative Learning, and Problem-Based Learning." *Journal on Excellence in College Teaching* 25 (2014).

Dewanti, Handaruni, Anselmus J E Toenlio, and Yerry Soepriyanto. "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1 (2021).

Edinburgh Gate, Harlow. *Applying Educational Research: How to Read, Do, and Use Research to Solve Problems of Practice Gall Gall Borg*. 6th ed. California: Pearson New International, 2014.

Erica, and Sukmawarti. "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD." *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis* 2, no. 4 (2021).

Hendar, Ahmad, Wibisono. *Pengantar Teknologi Pendidikan*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023.

Hikmah, Nur, Arief Kuswidyanarko, and Patricia H M Lubis. "Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Siklus Air Di Kelas V SD Negeri 04 Puding Besar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 15, no. 2 (2020): 137–48.

Kustiawan, Usep. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera, 2016.

Luqmanul Hakim Habibie, M, Muhammad Syakir Al Kautsar, Nor Rochmatul Wachidah, and Anggoro Sugeng. "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Moderasi Beragama*. Vol. 01, 2021.

Markula, Anette, and Maija Aksela. "The Key Characteristics of Project-Based Learning: How Teachers Implement Projects in K-12 Science Education." *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research* 4, no. 1 (December 2022). <https://doi.org/10.1186/s43031-021-00042-x>.

Maunah, Binti. "Implementasi Pendidikan Karakter Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter* V (2015).

Nucci, Larry. "Handbook of Moral and Character Education," n.d.

Nyoman, I, Warta Sekolah, Tinggi Hindu, Dharma Klaten, and Jawa Tengah. "Actualization Of The Value Of Tat Twam Asi In Religious Moderation." *Jurnal Widya Aksara*. Vol. 27, 2022.

Puspita, Ari Metalin Ika, and Diah Setyaningtyas. "Pengembangan Media Pop-up Book Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Gotong Royong." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 3 (August 23, 2022). <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2907>.

Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pengembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Syathori, A. *Urgensi Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.

Tabah, Silvia, and Hati M Si. "Hubungan Antara Ilmu-Ilmu Sosial Dan IPS (Sumber Dan Materi IPS)." Vol. 2. Januari-Juni, 2018.

Tan, Oon-Seng, Tan Oon Seng, Richard D Parsons, Stephanie Lewis Hinson, and Deborah Sardo-Brown. "Other Educational Books from Thomson Learning Problem-Based Learning Innovation: Using Problems to Power Learning in the 21st Century Educational Psychology: A Practitioner-Researcher Approach (An Asian Edition)," n.d.

Fajar Ekawati, Agus Purwowidodo: Meningkatkan Sikap Toleransi Melalui Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Materi PPKn Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah

P K Sudirja Asprilla, I W Sutaya, and G Nurhayata. "Pengembangan Media Pembelajaran Simulasi Kontrol Pompa Air Berbasis Mikrokontroler Pada Mata Pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler Kelas XI Tav Di SMK Negeri 3 Singaraja." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha* 8, no. 2 (2019).

Umbu Nono, Godeliva, Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien, and Ludovikus Bomans Wadu. "Hubungan Mata Pelajaran PPKn Terhadap Peningkatan Karakter Siswa." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.21067/jmk>.

Yolanda, Nia Della, Ummul Quro, and Universitas Muhammadiyah DrHamka. "Pengaruh Kemampuan Membaca Awal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2978>.